

Sosialisasi Pengembangan Usaha Pada UMKM Warung Manisan Mak Susi Di Desa Air Periukan

Rahma Dania ¹⁾; Wagini ²⁾; Hubertina Karolina Ngarbingan ³⁾

Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ rahmadania141202@gmail.com ² wagini@unived.ac.id ³ mailto:hubertina@ecampus.ut.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [12 Agustus 2023]

Revised [27 September 2023]

Accepted [30 September 2023]

KEYWORDS

Sosialisasi, usaha umkm,
warung manisan mak susi

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

UMKM merupakan salah satu yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Dilakukannya pengabdian masyarakat ini adalah mengenai sosialisasi pengembangan usaha pada UMKM warung manisan ibu susi. Pengembangan secara internal dari usaha warung manisan menggunakan modal awal dengan tabungan pribadi, melakukan inovasi untuk hasil produksi, memperluas jaringan pemasaran, dan melengkapi sarana dan prasarana usahanya. Namun beberapa pengusaha terkendala dengan meningkatnya harga bahan baku, keterbatasan sumber daya manusia, memiliki permasalahan dalam permodalan, kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya akses pemasaran produk.

ABSTRACT

UMKM are one of the things that affect the rate of economic growth. This community service was carried out regarding the socialization of business development in the UMKM sweet stalls of Ibu Susi. The internal development of the sweet shop business uses initial capital with personal savings, innovates for production, expands the marketing network, and completes its business facilities and infrastructure. However, some entrepreneurs are constrained by the increasing price of raw materials, limited human resources, have problems in capital, lack of facilities and infrastructure and lack of access to product marketing.

PENDAHULUAN

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia merupakan bagian penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal itu disebabkan dalam kondisi krisis ekonomi, ternyata UMKM mampu bertahan terhadap guncangan krisis. Selain itu, munculnya usaha-usaha kecil menengah mampu mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Kemampuan penyerapan tenaga kerja yang besar ini akan dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Lebih dari itu, pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan memberikan kontribusi dalam peningkatan perekonomian daerah dan ketahanan nasional.

Menurut M. Kwartono, Pengetian UMKM adalah kegiatan ekonomi rangyap yang punya kekayaan bersih maksimal rp. 200.000.000,- dimana tana dan tabungan tempat usaha tidak diperhitungkan atau mereka yang punya omset penjualan tahunan paling rp. 1.000.000.000,- dan milik warga negara Indonesia.ada banyak manfaat dari adanya UMKM yaitu dapat menyerap banyak tenaga kerja serta mengurangi tingkat pengangguran. ³7XMXDQ PXOLD \DQJ LQJLQ GLFDSDL VHNWRU publik, yaitu kesejahteraan sosial (social welfare) dengan sendirinya menuntut tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Saat ini tuntutan agar pemerintah mampu secepatnya me-realisasikan pencapaian kesejahteraan sosial, semakin besar (Keban, 2008, h.17-18).

Pada Bab I pasal 1 UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki

4. Berdasarkan definisi di atas maka pada intinya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

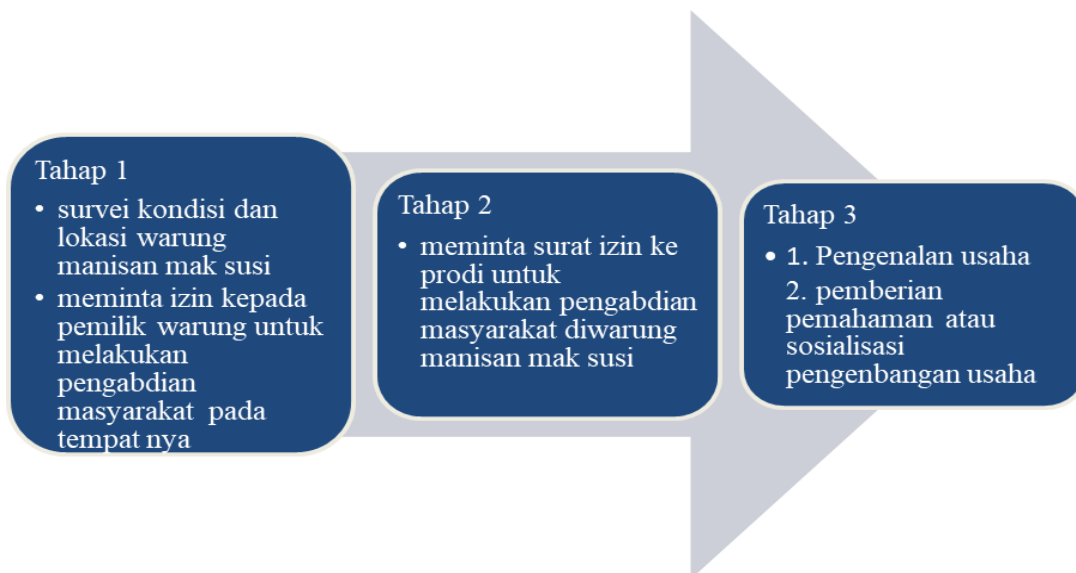
Pengembangan SDM Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM Sebagaimana Pasal 19 UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, pengembangan dalam bidang sumber daya manusia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf c dilakukan dengan cara:

- a. memasyarakatkan dan memberdayakan kewirausahaan;
- b. meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial; dan
- c. membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kteativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru.

Dari ketiga aspek tersebut berarti sumber daya manusia merupakan subyek yang terpenting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agar dapat menciptakan wirausaha yang mandiri dari masyarakat. Oleh karena itu masyarakat perlu diberdayakan untuk meningkatkan kualitas SDM sehingga dapat mempengaruhi kualitas produksi yang dihasilkan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat

METODE

Gambar 1. Langkah-langkah Tahapan Pengabdian Masyarakat



Berikut dijelaskan Tahapan – Tahapan pada gambar 1 di atas.

Pertama, pada tanggal 3 Agustus 2023 melaksanakan survei ke lokasi kegiatan PkM pada usaha warung manisan mak susi di desa air periukan Pada kesempatan ini setibanya dilokasi PkM menanyakan kondisi usaha warung manisan mak susi sebagai objek pengabdian masyarakat.. Dan membicarakan tempat dan tanggal pelaksanaan Pengabdian Masyarakat nanti

Kedua, pada tanggal 04 Agustus 2023 menghadap ke prodi untuk meminta surat izin untuk dapat melakukan pengabdian masyarakat pada usaha usaha warung manisan mak susi di desa air periukan

Ketiga, pada tanggal 05 Agustus 2023 kegiatan sudah di mulai di laksanakan mulai dari pengenalan usaha manisan. Selanjutnya melakukan kegiatan sosialisasi pengembangan usaha secara langsung kepada pemilik usaha warung manisan oleh mak susi. melakukan pemaparan materi mengenai pentingnya pengembangan usaha. untuk menambah nilai jual. Selain itu, juga akan mengambil beberapa dokumentasi foto sebagai bukti kegiatan pengabdian masyarakat di usaha warung manisan mak susi di desa air periukan .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “ Sosialisasi Pengembangan Usaha Pada Warung Mak Susi” yang dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2023 di Usaha Warung Mak Susi desa

air periukan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan lancar dan dengan langsung Ibu pemilik usaha warung Manisan. Penyampaian sosialisasi mengenai pengembangan usaha pada UMKM langsung oleh pemilik usaha warung manisan di desa air periukan. Aktivitas menyampaikan sosialisasi mengenai pentingnya pengembangan usaha untuk keberlangsungan usaha dan peningkatan usaha.

Penyelesaian Masalah

Kegiatan pengabdian pada usaha warung manisan ini dilakukan dalam beberapa tahap sesuai dengan rencana kegiatan. Terdapat beberapa tahap kegiatan dalam pengabdian ini yaitu tahap pertama adalah wawancara dan analisis situasi usaha, tahap kedua adalah sosialisasi kegiatan kepada pemilik warung manisannya langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan sosialisasi pengembangan terhadap usaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Gambar 2 . Penyampaian kegiatan sosialisasi



Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh usaha Manisan ibu Susi dalam pengembangan usahanya. Hal inilah yang menjadi pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian ini. Permasalahan yang paling mendasar dihadapi oleh pelaku UMKM ini meliputi, sumber daya manusia yang kurang memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan usahanya, memiliki permasalahan dalam permodalan, kurangnya sarana dan prasarana, serta kurangnya akses pemasaran produk. Maka dari itu sosialisasi ini menyampaikan perihal pengembangan usaha bisa melalui pengembangan kewirausahaan dan kemampuan untuk menalakan UMKM . Sosialisasi melatih pemilik usaha untuk menerapkan keterampilan kewirausahaan mereka untuk memperluas usaha yang ada.

Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian



KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, Berdasarkan penjelasan di atas, maka simpulan yang dapat diberikan adalah dalam melaksanakan kegiatan PKM kepada usaha warung manisan ibu susi perlu dilakukan proses identifikasi terhadap kebutuhan usaha. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan observasi untuk mencari permasalahan yang dialami pada usaha. Dalam hal ini, pada kegiatan pengabdian ini adalah menyapaikan sosialisasi mengenai pengembangan usaha UMKM pada usaha warung manisan bu susi. Dengan memperluas jejaring Usaha warung manisan ibu susi perlu lebih meningkatkan kreatifitas dan mengasah potensi yang dimiliki dengan menambah wawasan, untuk mengembangkan usahanya agar mampu bersaing dengan usaha lainnya. adanya sosialisasi ini bisa menambah pengetahuan pemilik usaha untuk menambah wawasan mengenai pengembangan usahanya .

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini tidak akan berjalan lancar jika tidak ada campur tangan dari berbagai pihak. Maka dari itu saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Susi selaku pemilik usaha warung manisan
2. Universitas Dehasen Bengkulu

DAFTAR PUSTAKA

- Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat, Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. Diakses pada tanggal 10 agustus 2023 pukul 22.19 WIB dari
- Hafsah, M. Jafar. (2004) Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM). Diakses pada tanggal 10 Agustus 2023 pukul 22.15 WIB dari www.smeccda.com.
<http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/195>
- Keban, Yaremis T. (2008) Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep Teori dan Isu, Jakarta. Gavamedia
- M. Kwartono. Tentang UMKM. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2013 pukul 22.15 WIB
<https://kemijen.semarang.kota.go.id/umkm#:text=menurut%20M>